

Pendampingan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kemandirian Peserta Didik SMKS Mitra Mandiri Panyabungan

Latifah Hannum Batubara¹, Lailan Nur Rangkuti², Nur Aliah Nst³

^{1,2,3} STAIN Mandailing Natal, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Latifah Hannum Batubara

E-mail: latifahhannumbatubara@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler dapat di lakukan di sekolah maupun di luar sekolah tergantung dengan kebutuhan dan kesesuaian jenis kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya membutuhkan peran aktif antara kepala sekolah, guru, pembinaan atau pembimbing maupun dana dan fasilitas saja, akan tetapi juga keinginan atau minat siswa. Jika siswa kurang berperan aktif atau kurang minat dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka kegiatan itu tidak berjalan dengan baik. Karena kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap siswa agar bisa menumbuhkan kemandirian siswa. Adapun hasil dari Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa di SMKS Mitra Mandiri Panyabungan adalah di setiap kegiatan ekstrakurikuler harus disiplin dan profesional, pembina juga dihimbau supaya dapat melatih siswa agar saling kerja sama dalam setiap kegiatan, dan juga dengan memberikan kebebasan untuk siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikulernya sesuai dengan bakat dan minat siswa. Selanjutnya kendala dalam pembinaannya ialah masih kurangnya kedisiplinan pembina kegiatan ekstrakurikuler dengan waktu yang sudah ditentukan pihak sekolah dan juga kurangnya para pembina kegiatan ekstrakurikuler. Adapun langkah dalam mengatasi permasalahan yang ada yaitu dengan pihak sekolah merekrut tenaga pembina kegiatan ekstrakurikuler yang nantinya ditempatkan pada setiap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah supaya lebih menunjang kegiatan yang efektif.

Kata kunci – Pembinaan, Ekstrakurikuler, Kemandirian Siswa

Abstract

Extracurricular activities can be carried out at school or outside school depending on the needs and suitability of the type of extracurricular activity. Extracurricular activities do not only require an active role between the principal, teachers, coaching or mentors as well as funds and facilities, but also the wishes or interests of students. If students are less active or less interested in extracurricular activities, then those activities will not run well. Because extracurricular activities can have a big influence on students so that they can foster student independence. The results of Extracurricular Coaching in Fostering Student Independence at Mitra Mandiri Panyabungan Vocational School are that every extracurricular activity must be disciplined and professional, coaches are also encouraged to be able to train students to work together in every activity, and also by giving students freedom to take part in extracurricular activities. according to students' talents and interests. The next obstacle in coaching is the lack of discipline in extracurricular activity coaches within the time determined by the school and also the lack of extracurricular activity coaches. The step in overcoming existing problems is for the school to recruit extracurricular activity supervisors who will then be placed in every extracurricular activity in the school to further support effective activities.

Keywords - Coaching, Extracurricular, Student Independence

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, dalam suatu pendidikan kurikulum yang diimplementasikan tidak selalu memberikan batasan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar di kelas saja, melainkan terdapat beberapa kegiatan-kegiatan dilakukan di luar kegiatan sekolah yang disebut dengan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran formal dan di hari libur yang dilakukan sebagai wadah bagi peserta didik untuk menambah wawasan pengetahuan, mengembangkan bakat dan minat serta untuk melakukan orientasi hubungan antar berbagai mata pelajaran dan upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Nurhayati et al. (2022) menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diarahkan pendidikan ditujukan sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif. Namun, Shilviana & Hamami (2020) membagi beberapa kurikulum berdasarkan sifatnya menjadi 3 yaitu kegiatan intrakurikuler, korikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan suatu kegiatan dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum. dalam pelaksanaannya kegiatan intrakurikuler ini di rasa masih kurang dalam perwujudannya mengembangkan potensi dalam diri peserta didik. Kegiatan korikuler yang dimaksudkan ialah kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilakukan diluar kelas serta jam pelajaran dengan tujuan membantu peserta didik dalam hal bentuk suatu pendalaman serta penghayatan terhadap materi yang telah didapatnya dalam kegiatan intrakurikuler.

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler ialah program kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh peserta didik yang berada di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) dengan tujuan untuk membantu dalam hal mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh peserta didik, baik itu berkaitan dengan pengimplementasian ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya maupun dalam arti khusus untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar jam pelajaran kegiatan intrakurikuler yang dibimbing serta dibawah pengawasan satuan pendidikan yang terlibat dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, baik kepada sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan pembina ekstrakurikuler (Setyawan et al., 2020). Tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang di atur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013, yaitu: "Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya" (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013, 2013). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) yaitu Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler, 2014).

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan pendampingan ekstrakurikuler di tingkat Sekolah Menengah Atas. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Mahfud et al. (2020) terkait Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa peserta ekstrakurikuler olahraga terkait pembinaan kebugaran jasmani, bentuk tes kebugaran jasmani serta bentuk latihan pembinaan kebugaran jasmani. Selanjutnya, Suchaina et al. (2019) terkait Pendampingan Ekstrakurikuler Menjahit untuk Meningkatkan Soft Skill dan Kesiapan Berwirausaha Siswa Madrasah Aliyah (MA) Sunan Ampel Keraton Pasuruan yang bertujuan untuk meningkatkan soft skill menjahit dan memberi bekal persiapan bagi siswa untuk berwirausaha melalui pengembangan ekstrakurikuler menjahit. Penelitian lainnya dilakukan oleh El-sulukiyah et al. (2019) terkait Pendampingan Ekstrakurikuler Merajut untuk Mengembangkan Kreativitas dan Kesiapan Berwirausaha Siswa MA Miftahul Ulum Kalirejo Pasuruan yang bertujuan untuk mengembangkan ekstrakurikuler merajut yang sebelumnya hanya

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

sebatas menghasilkan topi rajut tanpa dipasarkan dan hanya disimpan. Dengan itu dilakukan pendampingan ekstrakurikuler di SMKS Mitra Mandiri Panyabungan.

METODE

Pembinaan ekstrakurikuler suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi, Jika siswa kurang berperan aktif atau kurang minat dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka kegiatan itu tidak berjalan dengan baik. Karena kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap siswa agar bisa menumbuhkan kemandirian siswa di SMKS Mitra Mandiri Panyabungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ekstrakurikuler Mengemudi

Banyak siswa yang belum mengetahui fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler karena proses pelaksanaan dan sarana prasarana pendukung yang belum terpenuhi, bahkan beberapa dari mereka tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan sehingga banyak siswa yang kurang mengetahui bakat dan minat yang ada pada dirinya. Mereka lebih suka melakukan kegiatan di luar sekolah yang kurang bermanfaat. Kegiatan tersebut lama-lama menjadi sebuah kebiasaan yang justru merugikan diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Kebiasaan berlalu lintas semakin hari semakin memprihatinkan. Tingkat kesadaran para pengguna jalan raya terhadap pentingnya keselamatan sangat minim, khususnya dikalangan para remaja. Hal ini terlihat dari tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang sebagian besar disebabkan oleh pelajar atau remaja. Sebagian besar remaja sekarang belum mengerti etika berlalu lintas. Para pelajar atau remaja lebih suka mengendarai kendaraan bermotor dengan kecepatan tinggi dan ugal-ugalan. Apalagi, sekarang banyak siswa sekolah menengah yang menggunakan mobil. Perilaku inilah yang menyebabkan banyaknya kecelakaan lalu lintas.

SMKS Mitra Mandiri merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya mendukung peningkatan mutu pendidikan, hal ini sesuai dengan ketentuan umum Direktur Jendral Menejemen Pendidikann Dasar Dan Menengah pasal 1 ayat (4) dan (5). Adapun beberapa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMK Muhammadiyah Prambanan meliputi ekstrakurikuler wajib dan tidak wajib. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan adalah kegiatan ekstrakurikuler mengemudi bagi jurusan otomotif. Pelaksanaan ekstrakurikuler mengemudi merupakan upaya untuk meningkatkan ketrampilan siswa dalam mengemudi dan mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan juga dapat mengurangi angka kecelakaan lalulintas yang disebabkan karena kurangnya pemahaman dalam mengemudikan kendaraan. Ekstrakurikuler mengemudi juga berguna sebagai bekal untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang bermutu tinggi, yang nantinya diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran. Selain itu, dengan ekstrakurikuler mengemudi diharapkan siswa mampu memahami dan mengerti nilai-nilai berlalulintas.



Gambar 1.
Ekstrakurikuler Mengemudi

2. Ekstrakurikuler Futsal

Futsal adalah salah satu olahraga paling populer di kalangan anak muda sekarang, karena olahraga ini adalah turunan dari sepak bola tapi dengan jumlah pemain yang lebih sedikit dan luas lapangan yang lebih kecil. Di SMKS Mitra Mandiri ekstrakurikuler futsal cukup digemari, tercatat lebih dari 20 siswa ikut serta dalam ekskul ini. Futsal ini juga merupakan ekstrakurikuler olahraga merupakan tempat kegiatan pembinaan di sekolah yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat siswa-siswi, salah satunya dalam bidang olahraga. Ekstrakurikuler olahraga adalah suatu aktivitas jasmani yang dilakukan di luar kegiatan belajar sekolah dengan tujuan untuk memperluas kemampuan dan menerapkan nilai pengetahuan olahraga. Selain sebagai tempat kegiatan pembinaan, kegiatan ekstrakurikuler ini juga bermanfaat meningkatkan kebugaran jasmani siswa-siswi. Supaya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tepat, siswasiswi dalam proses pembelajaran berlangsung diharapkan dengan keadaan bugar, bersemangat dan aktif.



Gambar 2.
Ekstrakurikuler Futsal

3. Ekstrakurikuler Badminton

Ekstrakurikuler badminton adalah salah satu ekskul yang dibina dan di kembangkan di SMKS Mitra Mandiri, badminton/bulu tangkis merupakan salah satu cabang olah raga yang paling banyak digemari oleh siswa siswi di SMKS Mitra Mandiri serta lingkungan masyarakat sekitar pada umumnya. SMKS Mitra Mandiri mencoba mengembangkan ekstrakurikuler Bulutangkis sebagai cabang olah raga unggulan untuk mewadahi siswa siswi nya yang memiliki hobi dan bakat di olah raga tersebut. Lebih jauh lagi ekstrakurikuler bulu tangkis SMKS Mitra Mandiri yang di bina oleh Bp. Robi Sujastra, S.Pd. mempersiapkan siswa siswi anggota ekstrakuler bulutangkis untuk tidak hanya menguasai permainan bulutangkis, namun juga siap fisik dan mental anak-anak dalam

menghapi event event olah raga antar siswa SMA/SMK atau Sederajat sebagai contoh adalah O2SN tingkat kabupaten yang selalu diselenggarakan oleh pemerintah setiap tahunnya dan selalau diikuti oleh siswa siswi SMKS Mitra Mandiri, serta event – event olah raga lain. Tujuan dari ekstrakurikuler ini yaitu:

- a. Menumbuhkan generasi muda yang sportif dan energik.
- b. Memberikan wadah bagi siswa dan siswi yang memiliki bakat dalam bidang olahraga badminton.
- c. Membina dan menggalang rasa persaudaraan dan sportivitas.
- d. Membuka jaringan kerjasama dengan ekstrakurikuler badminton SMA sederajat.

4. Ekstrakurikuler Volly

Ekstrakurikuler voli adalah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang menawarkan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan keterampilan dalam bermain bola voli. Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berusaha melemparkan bola ke sisi lawan dengan tujuan memenangkan poin. Di ekstrakurikuler voli, siswa akan diajarkan tentang teknik dasar dalam bermain bola voli, seperti teknik servis, passing, smash, blocking, dan teknik pertahanan. Selain itu, siswa juga akan belajar tentang taktik dan strategi dalam permainan bola voli, serta mempelajari aturan dan etika dalam bermain bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler voli di sekolah juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan motorik, keseimbangan, koordinasi, dan kebugaran fisik. Para siswa juga dapat belajar untuk bekerja sama dalam tim, meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berkomunikasi.

Kegiatan ekstrakurikuler voli juga dapat memberikan manfaat bagi kesehatan mental siswa, seperti membantu mengurangi stres, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, siswa yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler voli juga dapat tampil dalam acara sekolah, turnamen voli antar sekolah, atau bahkan kompetisi voli tingkat daerah atau nasional. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler voli dapat memberikan peluang karir bagi siswa yang memiliki minat dan bakat di bidang bola voli. Kegiatan ini dapat menjadi landasan bagi siswa untuk mengejar karir sebagai pemain bola voli profesional di masa depan.



Gambar 3
Ekstrakurikuler Volly

5. Ekstrakurikuler Menjahit

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMKS Mitra Mandiri adalah menjahit. Keterampilan menjahit adalah keterampilan yang meliputi pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit, binatang, dan bahan-bahan lain yang bisa di lewati jarum jahit dan benang yang di lakukan dengan tangan memakai jarum tangan atau dengan mesin jahit, terdiri dari tahap dasar pembuatan pola, tahap terampil pemotongan bahan, tahap mahir dalam pekerjaan menjahit. Kesiapan berwirausaha adalah sikap mental yang dimiliki oleh peserta didik untuk berwirausaha di bidang jasa menjahit yang terinternalisasi dalam watak, perilaku, kehidupannya meliputi yang

meliputi: disiplin, komitmen tinggi, mandiri, dan realistis. Di SMKS Mitra Mandiri memiliki fasilitas mesin jahit dan ada beberapa siswa yang memiliki bakat menjahit hanya saja belum sempurna dalam teknik menjahitnya. Ekstrakurikuler menjahit yang ada di SMKS Mitra Mandiri yang dilakukan oleh para siswi sangat membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari, tetapi pengalaman yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut kurang diimplementasikan oleh para siswa. Tidak semua orang mempunyai keterampilan menjahit, hanya sebagian kecil saja dari mereka yang memiliki kemampuan di bidang tata busana. Dengan adanya ekstra jahit ini sangatlah berguna bagi peserta didik karena tidak hanya digunakan untuk pembelajaran atau keterampilan saja tetapi berguna bagi kehidupan mereka kelak jika sudah berada di lingkungan masyarakat, dan lebih bisa mengembangkan keterampilan yang mereka peroleh dari sekolah. Keterampilan menjahit adalah keterampilan yang mempelajari teknik membuat busana perlengkapan rumah tangga mulai dari mendesain, menjahit, hingga melakukan penyelesaian.

Keterampilan menjahit merupakan salah satu keterampilan terpenting dalam sebuah kehidupan sehari-hari, karena semua itu berhubungan dengan kebutuhan manusia akan busana. Keterampilan menjahit juga dapat menjadi bekal keterampilan untuk bekerja ataupun membuka usaha seseorang. Dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit yang dilakukan di SMKS Mitra Mandiri terdapat beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah:

- a. kurangnya sarana dan prasana menjahit. Jumlah mesin jahit dengan jumlah siswi ekstrakurikuler tidak seimbang. Jumlah mesin jahit yang ada di SMKS Mitra Mandiri hanya empat buah dan yang berfungsi dengan baik hanya dua buah mesin jahit sedangkan jumlah siswi yang mengikuti ekstrakurikuler ada empat belas orang.
- b. kurangnya waktu pelaksanaan karena terpotong dengan jadwal pelaksanaan penilaian hasil belajar misal PTS dan UAS. Dan
- c. kurangnya kemampuan yang dimiliki siswi dalam menjahit.



Gambar 4
Ekstrakurikuler Menjahit

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa praktikum dan PPL STAIN Mandailing Natal di SMKS Mitra Mandiri Panyabungan dalam Upaya Mahasiswa PPL Stain Madina Dalam Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa SMKS Mitra Mandiri Panyabungan yang dimana dalam pelaksanaan terdapat 5 ekstrakurikuler yang dapat melibatkan mahasiswa PPL STAIN Mandailing Natal dalam pelaksanaannya ialah:

1. Ekstrakurikuler Mengemudi
2. Ekstrakurikuler Futsal
3. Ekstrakurikuler Badminton
4. Ekstrakurikuler Volly
5. Ekstrakurikuler Menjahit

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua STAIN Mandailing Natal. Kepala Laboratorium Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ushuluddin Adab dan Dakwah STAIN Mandailing Natal. Kepala Sekolah SMKS Mitra Mandiri Panyabungan. Rekan kelompok STAIN Mandailing Natal yang berpartisipasi dengan sungguh-sungguh dalam mensukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- El-sulukiyyah, A. A., Renovani, J., Lestari, P., & Mariyah. (2019). Pendampingan Ekstrakurikuler Merajut untuk Mengembangkan Kreativitas dan Kesiapan Berwirausaha Siswa MA Miftahul Ulum Kalirejo Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 95–104.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5374>
- Nurhayati, Zainal, N. F., Usman, I. K., Oktavera, H., Darise, G. N., & Maryadi, F. (2022). Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Attanwir di MAN Model Manado. *Tarsius: Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif, dan Humanis*, 4(1), 27.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler, Pub. L. No. 62 (2014).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013, Pub. L. No. 81A (2013).
- Setyawan, D., Fikri, K., & Samino, S. R. I. (2020). Pendampingan Dalam Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Suling Bambu Sebagai Upaya Mengenalkan Alat Musik Daerah Setempat Di Sd Inpres Rutosoro. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(1), 79–87. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i1.87>
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Suchaina, S., Kartika, D., Ayunin, K., & Fitriyah, F. (2019). Pendampingan ekstrakurikuler menjahit untuk meningkatkan soft skill dan kesiapan berwirausaha siswa Madrasah Aliyah (MA) Sunan Ampel Keraton Pasuruan. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 115–124. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i2.1722>